

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM KITAB *SYARH AL MATHLAB*
KARANGAN K.H. MAFTUH BATSULL BIRRI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RIZKY BAHTIAR
NIM. 2021115285

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM KITAB *SYARH AL MATHLAB*
KARANGAN K.H. MAFTUH BATSULL BIRRI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RIZKY BAHTIAR
NIM. 2021115285

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RIZKY BAHTIAR**

NIM : **2021115285**

Judul Skripsi : **NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
KITAB SYARH AL MATHLAB KARANGAN KH
MAFTUH BASTULL BIRRI**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Juni 2022

Yang menyatakan



Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
Jl. Tulip 1 No. 8 Graha Tirta Asri
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdra. RIZKY BAHTIAR

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : RIZKY BAHTIAR
Nim : 2021115285
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB SYARH AL-MATLAB KARANGAN KH. MAFTUH BATSUL BIRRI**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 07 Juni 2022

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.
Website: www.ftik.iainpekalongan.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Rizky Bahtiar**
NIM : **2021115285**
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB SYARH AL MATLAB KARANGAN KH. MAFTUH BATSUL BIRRI**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 12 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Salafudin, M.Si

NIP. 19650825 199903 1 001

Penguji II

Mohammad Syaifuddin, M.Pd

NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 26 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
س	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ه	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de

ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	§	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	!	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ܶ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	ܲ	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamza h	ܶ	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ܵ = a		ܵ = ā
ܵ = i	ܶܵ = ai	ܶܵ = ī
ܵ = u	ܶܵ = au	ܶܵ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مَرْأَةٌ جَمِيلَةٌ ditulis mar’atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فَاطِمَةٌ ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّانِيٌّ	ditulis	<i>rabbaniā</i>
البَرِّ	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرَّجُلُ	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السَّيِّدَةُ	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الْقَمَرُ	ditulis	<i>al-qamar</i>
الْبَدْرُ	ditulis	<i>al-badi'</i>
الْجَلَالُ	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أُمِرْتُ	ditulis	<i>umirtu</i>
شَيْءٌ	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayahanda Kastari dan ibunda Damah tercinta, yang senantiasa mencerahkan ketulusan kasih sayang dan semangatnya dalam mendidik, memberi nasihat serta selalu berdo'a untuk keberhasilan putra-putrinya, sehingga dengan doa restunyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Abah K.H Muhammad Hasanudin Subkhi dan Ibu Ny.Hj Hanifah beserta keluarga tercinta yang senantiasa menebarkan kasih sayang dan doa-doa kepada seluruh santri-santri nya, serta yang kami harapkan barokah Ilmunya.
3. Kakak kakak saya yang selalu membantu dari segi apapun, Damuri, Gito, Siyan, Sa'ati, Tasriah, Winarni, Siti Muzaidah dan selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
4. Serta seluruh teman teman pesantren dan kuliah Imam Sofyan, Aref, irfan, Muklis, Indra, Anas, Yusuf, Riziq, Nafis, semua yang tidak saya sebut satu persatu.
5. Terimakasih atas segalanya kepada Bapak Mutho'in, M.Pd selaku dosen wali.
6. Terimakasih atas segalanya kepada Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag selaku Dosen Pembimbing.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذْ كُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هُمْ قَوْمٌ أَنْ يَنْسُطُوا إِلَيْكُمْ
أَيْدِيهِمْ فَكَفَّ أَيْدِيهِمْ عَنْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah nikmat Allah (yang diberikan) kepadamu, ketika suatu kaum bermaksud hendak menyerangmu dengan tangannya, lalu Allah menahan tangan mereka dari kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, dan hanya kepada Allah-lah hendaknya orang-orang beriman itu bertawakal. (QS. Al Maidah: ayat 11)

ABSTRAK

Bahtiar, Rizky. 2022. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Syarh Al Matlab Karangan KH Maftuh Batsul Birri*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr.H. Abdul Khobir, M.Ag

Kata kunci: Pendidikan Karakter

Kedudukan karakter dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlak masyarakat. Apabila akhlaknya baik, maka sejahtera lahir batinya apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir batinnya.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Kitab Syarh Al Matlab. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Syarh Al Matlab.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode studi dokumenter. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Kitab Syarh Al Matlab. Niat baik, berbakti kepada orang tua, memuliakan ilmu, dermawan, semangat mencari ilmu, sabar, menjauhi perkataan yang tidak baik, mencegah hawa nafsu, mengagungkan guru, giat belajar dalam waktu yang lama, komunikatif, tawadhu, mengamalkan ilmu, wara, kecerdasan, hidup sederhana, ikhlas.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad Shalallahu alaihi wasallam. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul **“Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam *Kitab Syarh Al Matlab* Karangan KH. Maftuh Bastul Birri”** diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan. Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang- orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

1. Terimakasih Bapak Dr. H.Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr H. Salafudin, M.Si, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
4. Bapak Mutho'in, M.Pd selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.

5. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Skripsi ini telah disusun secara maksimal, Peneliti sadar bahwa karya tulis ini mungkin belum sempurna, maka peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas penelitian dimasa mendatang. Semoga Allah SWT meridhoi Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak lain, bermanfaat untuk nusa, bangsa, dan agama serta bagi para pembaca yang budiman. Aaamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Mei 2022

Penulis,

Rizky Bahtiar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis Penelitian.....	8
2. Sumber Data.....	8
3. Teknik Pengumpulan Data	9
4. Teknik Analisis Data.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER.....	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	12
2. Pengertian Nilai.....	23
3. Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter	26
B. Peneltian yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir.....	35
BAB III BIOGRAFI PENGARANG KITAB DAN ISI KITAB SYARH AL MATLAB	36
A. Biografi KH. Maftuh Bastul Birri	36
1. Perjalanan KH Maftuh Batsul Birri.....	36
2. Mendirikan Pesantren.....	37
3. Karya karya KH Maftuh Batsul Birri	38
B. Isi Kitab Syarh Al Matlab	39
1. Deskripsi Kitab Syarh Al Matlab.....	39
2. Isi Kitab Syarh Al Matlab	40
BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB SYARH AL MATLAB KARANGAN KH MAFTUH BATSUL BIRRI	57
A. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter DalamKitab Syarh Al Matlab Karangan KH Maftuh Batsul Birri	57
1. Niat Baik	57

2. Memuliakan Ilmu	58
3. Dermawan	59
4. Rajin	60
5. Sabar.....	62
6. Menjauhi Perkataan Buruk.....	64
7. Mencegah Hawa Nafsu	65
8. Mengagungkan Guru.....	67
9. Belajar Pada Waktu Yang Lama	67
10. Berbuat Baik Kepada Orang Tua	69
11. Komunikatif	70
12. Tawadhu.....	71
13. Mengamalkan ilmu.....	72
14. Wara	72
15. Kecerdasan	73
16. Hidup Sederhana	74
17. Ikhlas	76
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UUD Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak masyarakat, bangsa dan negara.¹ Dengan adanya pendidikan ini diharapkan manusia bisa menjadi makhluk yang mempunyai ketaqwaan kepada Tuhan dan punya perilaku yang baik serta mempunyai wawasan ilmu pengetahuan yang luas.

Pendidikan yang dialami manusia ini berlangsung sepanjang hidup kehidupan manusia, dilihat dari sisi aktualisasinya pendidikan merupakan proses interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang telah dirumuskan. Pendidik, peserta didik, dan tujuan pendidikan merupakan komponen utama dalam keberlangsungan pendidikan.² Pendidikan ini tidak hanya di pandang sebagai usaha pemberian usaha informasi dan pemberian keterampilan saja, melainkan diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan dan gaya hidup yang berkembang dan mapan dimasyarakat seperti gaya berpakaian, pola hubungan, ungkapan ungkapan dalam pembicaraan dan sebagainya.

¹ Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 14

² Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 135

Oleh karena itu generasi muda membutuhkan bimbingan supaya dapat memaksimalkan segala potensi yang dimilikinya untuk melakukan hal-hal yang bersifat positif dan tidak menyimpang dari ajaran Agama Islam.³ Demi membentuk generasi muda yang baik, maka pembekalan yang diberikan harus dimulai sejak dini. Adapun bakal yang harus diberikan selain Ilmu Pengetahuan harus pula mereka dibekali dengan karakter-karakter yang baik yang sesuai dengan ajaran Agama Islam, sehingga manakala mereka dewasa kelak mereka bisa membentengi diri karena dapat membedakan mana karakter yang baik dan mana karakter yang buruk.

Dengan karakter generasi muda yang baik maka peradaban bangsa maupun negara akan baik pula tatanan kehidupan masyarakat yang ada. Dan ketika mereka memimpin kelak mereka dapat amanat dan bertaggung jawab atas apa yang dipimpinnya.

Namun hal ini akan berbanding terbalik manakala generasi muda maupun masyarakat yang ada miskin karakter. Akhlak yang dimaksud disini adalah akhlak karimah. Jadi dapat dibayangkan apa yang akan terjadi di negeri ini manakala masyarakatnya sedikit yang berakhlakul karimah, Pasti yang akan terjadi kemaksiatan dan kejahatan yang meraja lela. Mereka akan terjerumus ke dalam dunia pergaulan bebas, dunia narkoba, dan dunia-dunia hitam yang lainnya. Bahkan keika kelak memimpin Bangsa atau Negeri ini pastilah tidak akan amanat atas kepemimpinannya dan tidak

³Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*,hlm.192.

bertanggung jawab atas jabatan yang diberikan. Bahkan yang lebih parah mereka akan memanfaatkan jabatan kepemimpinan tersebut untuk meraup keuntungan sebesar-besarnya bagi kehidupan mereka sendiri, sehingga yang terjadi mereka akan korupsi memakan harta dari sana dan sini tanpa merasa bersalah. Hal ini yang sedang dialami oleh Bangsa Indonesia kini, banyak para Pemimpin dan Pejabat yang seharusnya menjadi panutan dan tuntunan malah menjadi bahan hujatan dan tontonan masyarakat.

Hampir semua orang mengerti dan mengetahui kepentingan dan keperluan mencari ilmu sekalipun hanya secara umum tidak secara mendetail, terutama umat islam yang diwajibkan dalam agamanya untuk menuntut ilmu tiada terbatas, selama ilmu itu membawa kemaslahatan dalam hidupnya. Tidak semua ilmu yang diperoleh bisa bermanfaat bagi orang tersebut yang bermanfaat adalah ilmu yang bisa membawa pemiliknya agar selalu taat pada Allah swt, mengamalkan ilmu untuk kepentingan bangsa masyarakat, keluarga, dan pribadi khususnya.

Dari defenisi diatas maka segala ilmu yang tidak bisa mengajak pemiliknya untuk takut, tawadhu' pada Allah swt, melainkan justru mengajak pemiliknya untuk durhaka pada Allah swt, maka ilmu tersebut disebut ilmu yang tidak bermanfaat. Pada dasarnya semua ilmu itu bermanfaat, baik bagi urusan dunia maupun akhirat. Faktor memanfaatkan dan tidaknya ilmu kita harus mampu untuk memilih dan memilih. Demi kebahagiaan dunia, semua dicari dengan ilmu, demi kebahagiaan akhirat, juga dengan ilmu.

Semua manusia menginginkan ilmu yang diperolehnya adalah ilmu yang manfaat akan tetapi banyak manusia yang tidak tahu bahwasanya ilmu bermaanfat dapat diperoleh apabila saat belajar ada etika yang harus dilaksanakan agar ilmu tersebut bisa bermanfaat bagi dia dan orang lain.

Tentang timbulnya ilmu tidak bermanfaat Ahli hikmah ditanya :

Kenapa kami mendengar ilmu namun kami tidak mendapatkan manfaat darinya?

Ahli hikmah menjawab,'Karena lima perkara,yaitu :

Pertama : Allah telah memberi nikmat, namun kalian tidak mensyukurinya.

Kedua : Jika berbuat dosa kalian tidak beristighfar.

Ketiga : Kalian tidak mengamalkan ilmu yang ketahui.

Keempat : Kalian bergaul dengan orang baik namun kalian tidak bisa meniru mereka.

Kelima : kalian menguburkan mayat, namun kalian tidak memikirkan akan kematian dan orang yang mati. ⁴

عِلْمٌ بِلَا أَدَبٍ كَنَارٌ بِلَا حَطَبٍ، وَأَدَبٌ بَلَا عِلْمٌ كَرُونْجٌ بِلَا جِسْمٍ

“ Ilmu tanpa adab laksana api tanpa kayu bakar, dan adab tanpa ilmu laksana ruh tanpa jasad”

⁴ Tanbihul Ghofilin,”Sebab ilmu tidak bermanfaat” <http://fanifanfunfun.tumblr.com/post/24998077380/sebab-ilmu-tidak-bermanfaat> (Diakses tanggal 25 januari 2022).

Karakter (ahklak) maupun tata karma yaitu istilah yang sama, supaya di fahami dan diresapi bagi seorang murid atau siswa, apalagi di zaman globalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi perkembangan teknologi sangat pesat dan hal tersebut juga menimbulkan perubahan perubahan yang sangat pesat pula, dimana banyak dampak negatif yang terjadi pada murid yang dalam hal ini seorang murid berani meninggalkan tata krama terhadap gurunya. Satu contoh murid sudah berani menyamakan guru pada posisi temannya dan banyak murid yang meremehkan dan menyepelekan gurunya. Sebaliknya pada masa sekarang tidak sedikit guru yang memberikan hukuman kepada muridnya, melakukan tidak senonoh dan sebaginya, padahal bila guru kencing sambil berdiri, maka murid akan kencing sambil berlari. Adapun salah satu karakter yang dipegang seorang murid ketika belajar yang ada pada kitab tersebut yaitu seorang murid harus memulyakan guru yang sudah mau mengajarinya.⁵

Adapun penanaman karakter terutama terhadap peserta didik memang harus dikedepankan, memang sudah banyak kitab-kitab karangan ulama terdahulu yang membahas tentang akan tetapi kitab kitab tersebut dikaji oleh murid yang tingkatnya sudah mahir masih sedikitnya kitab yang membahas tentang Ahlak pada tingkatan pemula oleh karena itu salah satu pengasuh PP. Lirboyo yaitu KH. Maftuh Basthull Birri mengarang “sebuah Kitab yang menjelaskan dari Nadhom *Al-Matlab* karangan KH. Muntakhob bin KH. Muwafaq yang mana kitab *Syarḥ Al-Matlab* ini tidak hanya dikaji

⁵ Maftuh batsul birri, *Syarḥ Al mathlab*(Kediri, LirboyoPress, 1405 H), 12

oleh murid PP. Lirboyo saja tetapi oleh pondok pondok pesantren besar lainnya seperti, PP. Sidogiri Pasuruan, PP. Plosok Kediri, PP. Tebu Ireng Jombang, PP. Al-Anwar Rembang dan masih banyak pondok pesantren lain yang juga mengkaji kitab tersebut, sosok KH. Maftuh Basthull Birri yang begitu ‘alim, wira’i dan tawadlhu’ terhadap ilmu sehingga karangan tersebut kemudian dijadikan pelajaran di PP. Lirboyo Kediri.”

Dari uraian di atas, penulis ingin lebih jauh mengkaji tentang pemikiran KH. Maftuh Basthull Birri melalui sebagian karya-karya beliau yaitu”kitab *Syarḥ Al-Maṭlab* yang secara langsung memuat pemikiran”pemikiran beliau tentang etika yang harus dipegang seorang murid ketika sedang belajar di dunia pesantren yang nantinya juga bisa di aplikasikan pada pendidikan formal.”Dari latar belakang diatas maka penulis mengambil judul **Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Syarḥ Al Mathlab Karangan KH Maftuf Basthull Birri**, dengan harapan kitab ini dapat memberikan manfaat dan wacana tentang pentingnya karakter bagi murid agar kelak bisa dapat ilmu yang bermanfaat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang akan di carikan jawabanya melalui pengumpulan data Berdasarkan deskripsi latar belakang diatas, untuk menghasilkan penelitian yang utuh peneliti memfokuskan pada :

Apa saja Nilai Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Syarḥ Al Matlab?

C. Tujuan Penelitian

Penulis ingin lebih jauh mengkaji tentang pemikiran KH. Maftuh Basthull Birri Melalui sebagian karya beliau yaitu Kitab Syarh Al Matlab yang memuat pemikiran beliau mengenai Etika yang harus diterapkan oleh seorang Penuntut Ilmu. Maka dari itu Penulis bertujuan untuk Mengetahui Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Syarh Al Mathlab karangan KH Maftuh Basthull Birri.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penilitian ini adalah

1. Kegunaan Teoritis

- a. Diharapkan dapat dijadikan informasi mengenai Karakter yang harus diterapkan diamalkan oleh seorang murid.
- b. Penelitian ini dapat bermanfaat menambah ilmu pengetahuan, khususnya tentang adanya keterkaitan antara penelitian karakter dan hasil menuntut ilmu.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagain acuan dan panutan seorang murid untuk menerapkan Karakter dalam belajar.
- b. Sebagai acuan pelaksanaan penelitian pada waktu yang akan datang.
- c. Sebagai acuan orang tua menganalisis karakter seorang anak dalam tahap belajar.

E. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan peneltian

Pendekatan penelitian kualitatif, karena data yang dihasilkan merupakan data deskriptif dalam bentuk pernyataan pernyataan atau kata-kata yang tertulis yang berasal dari sumber data yang diminta atau diteliti agar lebih mudah diteliti.

b. Jenis penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah *library research* yaitu bentuk pengumpulan data dan informasi dengan bentuk buku-buku yang ada diperpustakaan dan materi pustaka lainnya dengan asumsi bahwa segala yang diperlukan dalam pembahasan skripsi terdapat didalamnya.⁶

2. Sumber data

Untuk mendapatkan landasan pemikiran yang bersifat teoritis, maka akan dilaksanakan penelitian kepustakaan yang bersumber dari :

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang berkenaan langsung dengan permasalahan yang dibahas mengenai pendidikan karakter dalam Kitab Syarh Al Mathlab Cetakan Lirboyo Tahun 2022 Karangan KH Maftuh Basthull Birri.

⁶ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*(Bandung: Tarsito, 19820, hlm. 63

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung yang merupakan data kepustakaan yang digunakan sebagai dasar kajian dan penelitian masalah. data itu diperoleh dari kitab-kitab dan karya ilmiah yang dijadikan sebagai buku-buku pendukung dalam pembahasan penelitian ini.⁷

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ini termasuk penelitian kajian kepustakaan (*library research*) maka metode yang digunakan adalah metode study pustaka, yaitu metode dengan cara membaca, memahami. Kemudian dihubungkan dengan pendapat para ahli sehingga mempermudah penulis dalam proses analisis data. setelah data-data terkumpul, dan langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah :

- a. Menelaah dengan teliti untuk dimengerti dengan sebaik-baiknya.
- b. Mengelompokan data-data yang sudah terhimpun kemudian disusun ke dalam bab subbabnya, guna mempermudah dalam menganalisis data.

4. Teknik analisis data

Langkah-langkah analisis data pada studi fenomologi, yaitu :

- a. Peneliti mulai mengorganisasikan semua data atau gambaran menyeluruh tentang fenomena pengalaman yang telah dikumpulkan.

⁷ Winarno Surahmat, Pengantar Penelitian Ilmiah, (Bandung: Tarsito, 2980), hlm.134

- b. Membaca secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting, kemudian melakukan pengkodean data.
- c. Pernyataan tersebut kemudian dikumpulkan ke dalam unit makna, lalu ditulis gambaran bangaimana pengalaman tersebut terjadi.
- d. Selanjutnya peneliti mengembangkan uraian secara keseluruhan dari fenomena tersebut sehingga menemukan esensi dari fenomena tersebut. Kemudian mengembangkan textual description (mengenai fenomena yang terjadi pada responden) dn setructural description (yang menjelaskan secara naratif itu terjadi).
- e. Peneliti kemudian memberikan penjelasan bagaimana
- f. Fenomena secara naratif mengenai esensi dari fenomena yang detail.
- g. Teliti data mendapatkan makna pengalaman responden mengenai fenomena tersebut. Membuat laporan pengalaman setiap partisipan, setelah itu, gabungan dari gambaran tersebut di tulis.⁸

⁸<http://www.Penalaran-unm.org/index/artikel-nalar/penelitian/116-metode-penelitiankualitatif.html>

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I : Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II : Nilai-nilai pendidika karakter yang meliputi, pengertian nilai-nilai pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, fungsi pendidikan karakter.

Bab III : Profil KH Maftuh Basthull Birri dan Isi Kitab Syarh Al Mathlab disajikan dalam bab III.

Bab IV : dalam bab ini menyuguhkan tentang Analisis nilai-nilai Pendidikan Karaker dalamKitab Syarh Al Matlab.

Bab V : Penutup, meliputi tentang : Kesimpulan, saran-saran dan Penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup dari bab-bab pembahasan skripsi tentang Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Syarh Al Matlab berikut ini ditarik kesimpulan bahwa nilai pendidikan karakter adalah substansi dari pendidikan karakter yang berkaitan dengan baik dan buruk perbuatan manusia.

Sedangkan pendidikan karakter yang diajarkan dalam kitab tersebut melingkupi karakter kepada sang *Khaliq* (pencipta) yaitu Allah dan *makhluq* (ciptaan Allah swt) yakni kepada Guru, Teman.

Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Al-Matlab* antara lain Nilai Ilahi dan Insani :

1. Niat Baik, 2. Berbakti kepada orang tua, 3. Memuliakan Ilmu, 4. Dermawan
5. Semangat mencari ilmu, 6. Sabar, 7. Menjauhi perkataan yang tidak baik, 8. Mencegah hawa Nafsu, 9. Mengagungkan Guru, 10. Giat Belajar dalam waktu yang lama. 11. Komunikatif, 12. Tawadhu, 13. Mengamalkan ilmu, 14. Wara,
15. Kecerdasan, 16. Hidup Sederhana, 17. Ikhlas.

B. Saran

1. Orang tua hendaknya memperhatikan pendidikan akhlak anak sejak dini, agar ketika tumbuh dewasa anak terbiasa menerapkan nilai-nilai Karakter dalam Kitab Al Matlab.

2. Para lemba Formal Maupun Non Formal Supaya di terapkan Pembelajaran kitab Syarh Al matlab Agar karakter peserta didik terbangun dengan karakter baik di dalam mencari ilmu.
3. Banyaknya buku-buku modern yang berbahasa Indonesia, bagi guru maupun murid, hendaknya tidak melupakan referensi-referensi klasik seperti kitab-kitab karya ulama-ulama dahulu yang ditulis menggunakan Bahasa Arab, karena selain keaslian isi dari pemikiran penulis, anak didik dapat belajar berbahasa arab, baik cara membaca, menulis, maupun mengartikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter: Kostruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Efektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basya, Syamsi, Hasan. 2011. *Mendidik Anak Zaman Kita*, Cet. Ke-1. Jakarta: Zaman.
- Baroroh, Uswatun. 2012. "Pendidikan Karakter dalam Kitab Qami" at-Thugyan „ala Munzumati Syu"bi al-Iman Karya Syaikh Nawawi al-Bantani" Skripsi *Sarjana Pendidikan Islam*. STAIN Pekalongan.
- Departemen Agama R.I. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2001. *Ihya Ulumuddin*, Juz III. Semarang: PT. Toha Putra.
- Hambali, Andang dan Q Anes, Bambang. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis AL-Qur'an*. Bandung: PT. Simbiosa Rekatama Media.
- <http://www.lebahmaster.com/lainya/pengertian-kata/pengertianpendidikan>, diakses pada hari Jum'at 28 Januari 2022 pukul 00:40.
- Khabir Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- In'am Esha Muhammad. 2010. *Pemikiran Filsafat*. Malang : UIN-Maliki PRESS.
- S. Praja Juhaya. 2003. *Aliran-aliran Filsafat dan Etika*. Bogor: Kencana.
- Masitoh, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mansur Ahmad. *Pendidikan Karakter Berbasis Nahwu*. Jakarta: Gaung Persada.
- Zubaidi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.
- Ja'far An'war, Muhammad dan Muhammad A.salam As. 2015, *Membuikan Pendidikan Karakter*. Jakarta: CV.Suri Satu'uw.

- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif Inovatif dan Kreatif*, Jakarta: Esensi Erlangga Grup.
- Takdir Ilahi, Muhammad. 2016. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hanani, Silfia. 2016. *Sosiologi Pendidikan Keindonesiaan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Shalahudin, Anas dan Irwa ntu Alkrienciehe. 2013, *Pendidikan Karakter berbasis Agama dan Budaya*, Bandung: Pustaka Setia.
- Muhaimin Azzet, Akhmad. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Builiding*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Sam'ani, Sam'ani dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Cepi Triatna, Dharma Kesuma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Husain, Zeid. *Taisirul Khalaq*, Ter.dari kitab *Taisirul khalaq Fii Ilmi Akhlaq* oleh Hafiz Hasan Al-Masudi, Surabaya: Salim Nahban.
- Sya'roni As-Samfuriy, "Mengajilah Biar Gagah; KH. Maftuh Basthul Birri Lirboyo" *Muslim media news*, <http://www.muslimmedianews.com/2014/03/mengajilah-biar-gagah-kh-maftuh-basthul>.
- Tim karya Lirboyo, 2010. *Pesantren Lirboyo sejarah, Peristiwa, Fenomena dan legenda*, Kediri: BPKP2L.
- Basthul Birri, Maftuh. 2010. *Tajwid Jazariyah*, Kediri: MMQK.
- Maftuh Basthul, *Nadham Al Matlab*, Kediri: MMQK.

Majid, Abdul. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Remaja Rosdakarya: Bandung.

Al Jufri, Abdul Kadir. *Talim muta'alim*, Surabaya: Mutiara Ilmu.

Al-Gharani, Ibnu Muzaki. 2018. *Buku Pintar Khutbah Jum'at Tematik*, Yogyakarta: Laksna.

Pudjihardjo, Muhammad dan Nur Faizin Muhith, 2017. *Kaidah-kaidah Fiqih Untuk Ekonomi Islam*, Malang: UB Press.

Sutan Sati, Darwis. S, N. 2011. *Keajaiban Pantun Minang; Arti dan Tafsir*, Bogor: Ar Rahman.

Syadzili Iskandar, M Ali Maghfur. 2012. *Syair Alala Dan Nadham Ta'lim Mutiara Hikmah Mencari Ilmu*, Surabaya: Al Miftah.